

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Undergraduated Thesis, 28 february 2024

Randel Pratama Lapananda¹, Muh Ihsan Kitta²

¹Undergraduated Student Of The Faculty Medicine And Health Sciences at the University of Muhammadiyah Makassar Class 2020/email

Randelpratama@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Background : Skin aging is a physiological process that cannot be avoided. Skin aging is characterized by wrinkles or wrinkles. Wrinkles are skin surfaces that have indentations. Skin aging can be caused by several factors, namely intrinsic factors and extrinsic factors. Intrinsic factors such as genetics, variations in skin anatomy in certain areas and hormonal changes. Extrinsic factors that can influence the aging process include exposure to ultraviolet light, air pollution, smoking, sleeping position and muscle movements related to facial expressions. Smoking is a strong factor in the formation of wrinkles. The ingredients in cigarettes, namely nicotine and tar, play a very important role in the skin aging process. Cigarettes can increase Matrix Metalloproteinase-1 (MMP) which can cause changes in skin color and wrinkles on the face. The term Smoker's face is a typical finding on the facial skin of smokers which is characterized by lines or wrinkles on the face which are generally seen at the corners of the lips, corners of the eyes or forehead. Women who frequently smoke tend to be more susceptible to premature skin aging in the form of wrinkles.

Research Objective : Analyzing the relationship between smoking and the incidence of premature aging in the form of wrinkles in women aged 20-35 years in Makassar City.

Method : This research is a descriptive analytical research using accidental sampling technique, where the sampling technique is based on chance, that is, respondents who coincidentally meet the researcher can be used as a sample, if we look at the people they meet by chance according to the inclusion criteria.

Results : The results of this study show that there is a relationship between smoking and premature aging in the form of wrinkles on the forehead ($p < 0.001$), around the eyes ($p < 0.001$), and around the lips ($p = 0.027$). This research also found that there was no relationship between consuming vape and premature aging in the form of wrinkles on the forehead ($p = 0.181$) and around the eyes ($p = 0.274$), but there was a relationship between consuming vape and premature aging in the form of wrinkles around the lips ($p = 0.027$).

Conclusion : There is a relationship between smoking and premature aging in the form of wrinkles on the forehead, around the eyes and around the lips in women aged 20-35 years in Makassar City.

Keywords : Premature Aging, Wrinkles, Smoking

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 28 Februari 2024

Randel Pratama Lapananda¹, Muh Ihsan Kitta²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
Angkatan 2020/email
Randelpratama@med.unismuh.ac.id

²Departemen kesehatan masyarakat Fakultas
Kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Latar Belakang : Penuaan kulit merupakan proses fisiologis yang tidak dapat dihindari. Penuaan kulit ditandai dengan wrinkles atau kerutan. Wrinkles adalah permukaan kulit yang mengalami lekukan. Penuaan kulit dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinstik seperti genetik, variasi anatomi kulit pada area tertentu serta perubahan hormonal. Faktor ekstrinsik yang dapat berpengaruh pada proses penuaan antara lain paparan sinar ultraviolet, polusi udara, merokok, posisi tidur dan penggerakan otot terkait ekspresi wajah. Merokok merupakan faktor yang kuat dalam terbentuknya wrinkles. Kandungan dalam rokok yakni nikotin dan tar sangat berperan dalam proses penuaan kulit. Rokok dapat meningkatkan Matrix Metalloproteinase-1 (MMP) yang dapat menyebabkan perubahan warna kulit dan kerutan di wajah. Sebutan Smoker's face merupakan temuan khas pada kulit wajah perokok yang ditandai dengan garis atau kerutan diwajah yang umumnya terlihat pada ujung bibir, sudur mata atau dahi. Wanita yang sering merokok cenderung lebih rentan mengalami penuaan dini pada kulit berupa wrinkles.

Tujuan Penelitian : Menganalisis hubungan perokok dengan kejadian penuaan dini berupa wrinkles pada Wanita usia 20-35 tahun di Kota Makassar.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskritif analitik dengan menggunakan Teknik accidental sampling dimana Teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan yaitu responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan ditemui sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara merokok dengan penuaan dini berupa wrinkles di dahi ($p < 0,001$), di sekitar mata ($p < 0,001$), dan di sekitar bibir ($p = 0,027$). Penelitian ini juga mendapati bahwa tidak terdapat hubungan antara mengkonsumsi vape dengan penuaan dini berupa wrinkles di dahi ($p = 0,181$) dan di sekitar mata ($p = 0,274$), tetapi terdapat hubungan antara mengkonsumsi vape dengan penuaan dini berupa wrinkles di sekitar bibir ($p = 0,027$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara merokok dengan penuaan dini berupa wrinkles di dahi, di sekitar mata, dan di sekitar bibir pada perempuan usia 20-35 tahun di Kota Makassar.

Kata Kunci : Penuaan Dini, Wrinkles, Merokok